

# CEDERA PEMAIN BASEBALL DAN SOFTBALL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Eka Swasta Budayati, Agus Sumhendartin Suryobroto

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi cedera pada pemain baseball dan softball di DIY. Identifikasi meliputi, jenis cedera, bagian tubuh yang cedera dan penyebab terjadi cedera. Pada akhirnya mampu mendukung pembinaan prestasi baseball dan softball, maka perlu dilakukan kajian tentang cedera yang dialami oleh para pemain baseball dan softball di lingkungan DIY. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survey. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain baseball dan softball di DIY. Sampel sebanyak 33 orang, 18 pemain baseball dan 15 pemain softball dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, melalui pertimbangan pemain DIY yang dipersiapkan untuk mengikuti PON XIX Jawa Barat 2016. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan perhitungan statistik deskriptif persentase, yaitu dengan cara mengadakan persentase dan penyebaran serta memberikan penafsiran yang diperoleh atas dasar persentase tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah; (1). Secara keseluruhan, baseball dan softball, dapat diidentifikasi jenis cedera nyeri (*sprain/strain*) sebesar 29,59 %, cedera memar 24,13 %, lecet 16,36 %, kram dan perdarahan 10,58 %, dislokasi 7,44 %, , dan fraktur 1,32 %. Bagian tubuh yang cedera dapat diidentifikasi bahwa bagian tungkai dan kaki 34,87%, lengan dan tangan 33,60%, badan 24,09%, dan kepala 7,45%. Penyebab cedera dapat diidentifikasi bahwa terkena bola 30,59%, *overuse* dan terlalu lelah 29,64%, *sliding* dan jatuh 19,49%, benturan dengan pemain lain 9,67%, lain-lain (sepatu yang sempit, geseran grip bola dan pegangan bat) 6,18%, kurang pemanasan 3,49%, dan teknik yang salah 0,95%.. (2). Pada softball dapat diidentifikasi jenis cedera nyeri (*sprain/strain*) sebesar 29,59 %, cedera memar 23,22 %, lecet 16,48 %, kram dan perdarahan 10,11 %, dislokasi 8,99 %, , dan fraktur 0,75 %. Bagian tubuh yang cedera dapat diidentifikasi bahwa bagian tungkai dan kaki 35,21%, lengan dan tangan 34,15%, badan 24,65%, dan kepala 5,99%. Penyebab cedera dapat diidentifikasi bahwa *overuse* dan terlalu lelah 31,34%, terkena bola 30,63%, *sliding* dan jatuh 18,66%, benturan dengan pemain lain 8,10%, lain-lain (sepatu yang sempit, geseran grip bola dan pegangan bat) 7,39%, kurang pemanasan 3,17%, dan teknik yang salah 0,70%.. (3). Pada baseball dapat diidentifikasi jenis cedera nyeri (*sprain/strain*) sebesar 28,99 %, cedera memar 24,85 %, lecet 16,27 %, kram dan perdarahan 10,95 %, dislokasi 6,21 %, , dan fraktur 1,78 %. Bagian tubuh yang cedera dapat diidentifikasi bahwa bagian tungkai dan kaki 34,58%, lengan dan tangan 33,14%, badan 23,63%, dan kepala 8,65%. Penyebab cedera dapat diidentifikasi bahwa terkena bola 30,55%, *overuse* dan terlalu lelah 28,24%, *sliding* dan jatuh 20,17%, benturan dengan pemain lain 10,95%, lain-lain (sepatu yang sempit, geseran grip bola dan pegangan bat) 5,19%, kurang pemanasan 3,17%, dan teknik yang salah 1,15%.

Kata Kunci: *Cedera Olahraga, Softball dan Baseball*